

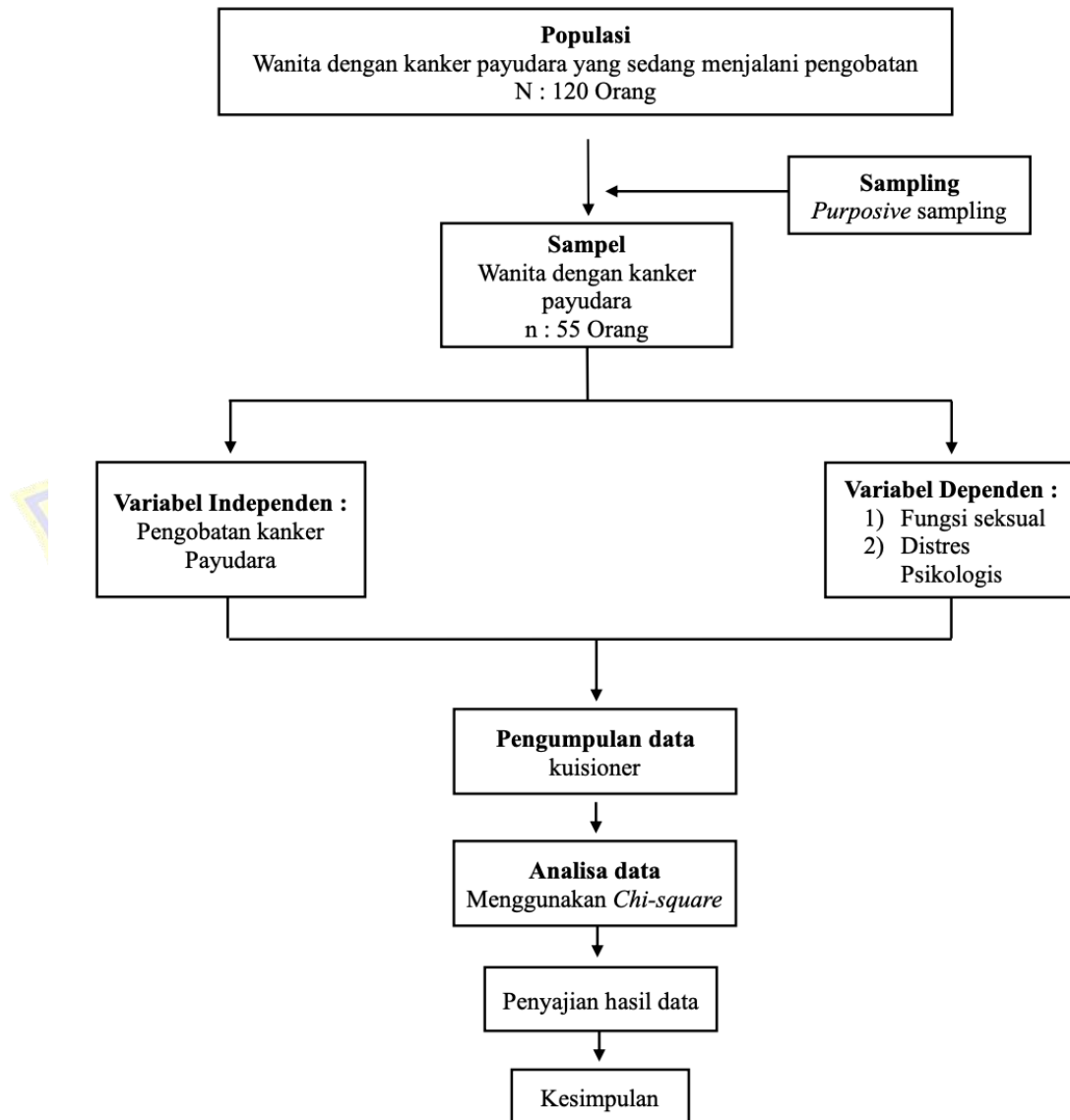
BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Desain penelitian ini adalah desain penelitian analitik korelasinya yaitu untuk mencari hubungan antara variabel dengan menggunakan pendekatan “*cross sectional*” yaitu merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran pada hari atau pada waktu yang sama (Nursalam, 2020). Adapun yang dilakukan pada penelitian ini meliputi hubungan fungsi seksual dan distres psikologis pasien yang sedang menjalani pengobatan pada pasien kanker payudara.

3.2. Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Hubungan antara Pengobatan dengan Fungsi Seksual dan Distres Psikologis pada Pasien Kanker Payudara

3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1. Populasi

- 1) Populasi merupakan kriteria penelitian atau target penelitian yang memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini populasinya adalah pasien penderita kanker payudara yang menjalani pengobatan di Rumah Sakit Umum Daerah Haji dan Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang sebanyak 120 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2017). Dalam penelitian untuk menghitung besaran sampel yang diteliti maka dapat menggunakan rumus slovin.

Dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n: Jumlah Populasi

N: Jumlah Sampel

e: Tingkat Signifikan (e=0,10)

maka :

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,10)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,01)}$$

$$n = \frac{120}{1+1,20}$$

$$n = \frac{120}{2,20}$$

$$n = 54,54$$

= 55 responden

Kriteria inklusi pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien wanita dengan diagnosis kanker payudara dan sedang menjalani pengobatan
- 2) Dapat berkomunikasi dengan baik dalam bahasa indonesia
- 3) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*
- 4) Memiliki kondisi kesadaran yang baik (*compos mentis*)
- 5) Memiliki suami

Kriteria eksklusi pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien dengan gangguan kognitif berat atau dimensia yang tidak mampu memberikan persetujuan
- 2) Pasien wanita dengan diagnosis kanker payudara dan sedang menjalani pengobatan dengan kesadaran menurun
- 3) Tidak memiliki suami
- 4) Usia Dewasa menurut WHO (18-59 Tahun)

3.3.3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan *purposive* sampling, yaitu teknik pengambilan sampel non-probabilitas dimana cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.

3.4. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1. Identifikasi Variabel

Menurut (Nursalam, 2020) variabel adalah karakteristik yang dimiliki oleh subjek yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Adapun beberapa macam variabel, yaitu :

1) Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independent nya adalah dampak pengobatan pada pasien kanker payudara

2) Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain biasanya muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen nya adalah fungsi seksual dan distres psikologis.

3.4.2. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap objek atau fenomena.



Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengobatan Kanker Payudara (Variabel Independen)	Terapi untuk mengangkat, menghancurkan, atau membatasi pertumbuhan sel kanker pada payudara	1. Mastektomi 2. Kemoterapi 3. Terapi Radiasi 4. Terapi Hormon 5. Terapi Target	Checklist	Nominal	1. Kombinasi 1 = Mastektomi dan Kemoterapi 2. Kombinasi 2 = Mastektomi, Kemoterapi, dan Terapi Radiasi 3. Kombinasi 3 = Mastektomi, Kemoterapi, Terapi Radiasi, dan Terapi Hormon 4. Selain Kombinasi = selain kombinasi 1,2,dan 3
Fungsi Seksual (Variabel Dependen 1)	Kemampuan seseorang untuk merasakan kenikmatan dan bereaksi secara seksual melalui serangkaian tahapan fisik dan psikologis yang melibatkan pikiran dan tubuh, seperti gairah, orgasme, dan resolusi.	1. <i>desire</i> (hasrat), 2. <i>arousal</i> (rangsangan) 3. <i>lubrication</i> (pelumasan) 4. <i>orgasme</i> 5. <i>satisfaction</i> (kepuasan) 6. <i>pain</i> (nyeri).	<i>Female Sexual Function Index</i> (FSFI)	Ordinal	<26,55 = Disfungsi seksual >26,55 = Normal

Distres Psikologis (Variabel Dependen 2)	Kondisi penderitaan emosional yang ditandai dengan perasaan tidak nyaman, kewalahan, cemas, dan gelisah akibat tekanan mental atau stres yang berkepanjangan.	1. Kecemasan 2. Depresi/Mood Rendah	Kessler Psychological Distres Scale (K10)	Ordinal	10-19 = Normal 20-24 = Distres ringan 25-29 = Distres sedang 30-50 = Distres berat
--	---	--	---	---------	---

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan antara Pengobatan dengan Fungsi Seksual dan Distres Psikologis pada Wanita dengan Kanker Payudara

3.5. Pengumpulan Data

3.5.1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dalam metode ini instrumen yang digunakan antara lain lembar kuisisioner, dengan alat ukur sebagai berikut :

1) Pengobatan kanker payudara

Untuk variabel independent penelitian ini menggunakan *check list* beberapa jenis terapi pengobatan seperti kemoterapi, mastektomi, terapi radiasi, dan terapi hormon.

2) Fungsi Seksual

Kuesioner FSFI (*Female Sexual Function Index*), yang terdiri dari 19 pertanyaan, digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa perubahan fungsi seksual terhadap aktivitas seksual wanita. Kuesioner FSFI (*Female Sexual Function Index*) digunakan untuk menilai hasrat seksual wanita, gairah, lubrikasi vagina, orgasme, kepuasan, dan ketidaknyamanan selama aktivitas seksual. Kuesioner FSFI (*Female Sexual Function Index*) ini memiliki faktor koreksi untuk menghitung skor hasil diakhir dan faktor koreksi ini sudah ditetapkan oleh pencetus FSFI. Kuesioner Female Sexual Function Index (FSFI) yang digunakan dalam penelitian ini adalah versi Bahasa Indonesia (FSFI-I) yang telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya oleh (Nuring et al., 2019). Proses validasi FSFI-I dilakukan melalui serangkaian tahap termasuk penerjemahan, tinjauan oleh panel ahli, *back-translation*, hingga *pre-testing*

pada populasi target. Secara statistik, hasil uji validitas item (dengan teknik *corrected item-total correlation*) menunjukkan bahwa hampir semua pertanyaan (item) memiliki nilai korelasi lebih dari 0,300 (berkisar antara 0,326–0,623). Meskipun satu pertanyaan (nomor 19) bernilai 0,282, nilai tersebut masih dianggap valid karena melebihi nilai *r*-tabel. Dengan demikian, kuesioner FSFI versi Bahasa Indonesia dinyatakan valid. Uji reliabilitas internal kuesioner FSFI-I dilakukan menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Hasilnya menunjukkan nilai Alpha Cronbach untuk skor total kuesioner adalah 0,844 (dengan rentang antar domain 0,828–0,843). Nilai ini menunjukkan bahwa kuesioner FSFI-I memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan signifikan untuk mengukur fungsi seksual wanita di populasi Indonesia.

Variabel	Indikator	No.Item
Fungsi Seksual	Gairah	1,2
	Rangsangan	3,4,5,6
	Lubrikasi	7,8,9,10
	Orgasme	11,12,13
	Kepuasan	14,15,16
	Rasa nyeri	17,18,19

Tabel 3. 2 Instrumen Fungsi Seksual menggunakan FSFI (*Female Sexual Function Index*)

3) Distres Psikologis

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner 10 pertanyaan yang disebut *Kessler Psychological Distress Scale*. Dalam penelitian (Hilfi et al., 2025) memberikan bukti reliabilitas yang ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,89, serta nilai *item reliability* mencapai 0,98 dan *person reliability* sebesar 0,85, yang mengindikasikan bahwa instrumen ini

memiliki konsistensi internal yang sangat stabil. Selain itu, nilai *item separation* (6,36) dan *person separation* (2,40) yang keduanya lebih besar dari 2 memperkuat bukti bahwa kuesioner ini mampu membedakan tingkat distres psikologis responden secara akurat. Kuesioner *Kessler Psychological Distress Scale* digunakan untuk menilai tingkat stres, dengan skor 1 menunjukkan klien tidak pernah mengalami stres, skor 2 menunjukkan klien jarang mengalami stres, skor 3 menunjukkan klien pernah mengalami stres, skor 4 menunjukkan klien sering mengalami stres, dan skor 5 menunjukkan klien selalu mengalami stress, dalam 30 hari terakhir. Validitas konstruk melalui analisis *Rasch Model*, instrumen ini memenuhi kriteria unidimensionalitas dengan *raw variance explained by measures* sebesar 54,1%, yang membuktikan bahwa kuesioner ini secara dominan mengukur distres psikologis. Kesesuaian model juga terlihat dari nilai rata-rata *outfit Mean Square (MnSq)* sebesar 1,03 yang berada dalam rentang ideal (0,5–1,5).

Variabel	Indikator	No.Item
Distres	Kecemasan (anxiety)	2,3,5,6
Psikologis	Depresi / mood negatif	1,4,7,8,9,10

Tabel 3. 3 Instrumen Distres Psikologis menggunakan *Kessler Psychological Distress Scale* (K10)

3.5.2. Lokasi dan Waktu

- 1) Lokasi Penelitian : Rumah Sakit Umum Daerah Haji dan Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang
- 2) Waktu Penelitian : April 2026 – Juni 2026

3.5.3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan penelitian ini ialah sebagai berikut :

- 1) Proses pengumpulan data akan dilakukan setelah disetujui oleh kedua pembimbing dan mengajukan subyek yang akan diteliti.
- 2) Penelitian akan mengajukan surat izin dari akademik fakultas ilmu Kesehatan universitas Muhammadiyah Surabaya untuk melakukan pengambilan data awal.
- 3) Kemudian peneliti akan mengajukan surat izin ke tata usaha Rumah Sakit Umum Daerah Haji dan Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.
- 4) Kemudian peneliti akan melakukan pengambilan data awal di Rumah Sakit Umum Daerah Haji dan Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.
- 5) Setelah melakukan pengambilan data awal, peneliti meminta ijin penelitian kepada pembimbing untuk proses pengambilan data.
- 6) Setelah mendapat persetujuan dari kedua pembimbing penelitian mengajukan surat penelitian kepada Rumah Sakit Umum Daerah Haji dan Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang kepada pihak diklat.
- 7) Mengisi dokumen-dokumen pihak etik untuk RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dan RS Siti Khadijah Sepanjang.
- 8) Untuk RSUD Haji Provinsi Jawa Timur langsung keluar etiknya.
- 9) Setelah etik keluar melanjutkan proses pengambilan data.
- 10) Untuk RS Siti Khadijah Sepanjang saya harus melalui wawancara via zoom terkait pengajuan etik lalu etik keluar.

- 11) Pengambilan data ini dibantu oleh Fara Dina Putri untuk mendampingi responden mengisi kuesioner.
- 12) Pada RSUD Haji Provinsi Jawa Timur pengambilan data berada pada poli rawat jalan hemato-onkologi dan dibantu oleh perawat yang menjaga poli tersebut dari hari senin-jum'at dari pukul 07.00 pagi sampai pukul 11.00 siang.
- 13) Pada RS Siti Khadijah Sepanjang berada pada rawat inap Marwa lantai 4 pada pukul 07.00-09.00.
- 14) Proses pengambilan data terhadap responden dengan di damping dan serta diberikan buah tangan ucapan terima kasih.
- 15) Setelah mendapatkan data dari hasil kuisisioner lalu saya akan melakukan tabulasi, setelah itu melakukan crosstab untuk menentukan hasil penelitian saya.

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1. Teknik Pengolahan Data

Menurut (Hidayat, 2017) dalam pengolahan data terdapat beberapa tahap, yaitu :

1) Editing

Editing merupakan kegiatan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Setelah kuesioner disebarkan dan diisi oleh responden, kemudian dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan kesesuaian jawaban.

2) Coding

Coding ialah pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori biasanya untuk memudahkan melihat arti suatu kode dari variabel.

Jenis Pengobatan :

- a) Kombinasi 1 (Mastektomi dan Kemoterapi) = Kode 1
- b) Kombinasi 2 (Mastektomi, Kemoterapi, dan Terapi Radiasi) = Kode 2
- c) Kombinasi 3 (Mastektomi, Kemoterapi, Terapi Radiasi, dan Terapi Hormon/Target) = Kode 3
- d) Selain Kombinasi (Mencakup kombinasi campuran selain Kombinasi 1,2 dan 3) = Kode 4

Fungsi Seksual :

- a) Disfungsi Seksual = kode 1
- b) Fungsi Seksual Normal = kode 2

Distress Psikologis :

- a) Distress Normal = kode 1
- b) Distress Ringan = kode 2
- c) Distress Sedang = kode 3
- d) Distress Berat = kode 4

3) Data Entry

Data entry adalah memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel atau database kemudian membuat distribusi frekuensi atau membuat tabel kontigensi.

4) Melakukan teknis analisis

Melakukan analisis terhadap data penelitian menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis.

3.6.2. Analisa Data

Analisa data ialah merupakan hasil pengelolaan data dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, pembuktian hipotesis, dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian yang dilakukan (Hidayat, 2017). Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1) Analisa Univariat

Analisis Univariat adalah analisis data yang mempertimbangkan hanya satu variabel, dan analisis univariat tidak melibatkan hubungan antara dua atau lebih variabel, serta bertujuan untuk mendeskripsikan variabel dari pada mengungkapkan. Analisis ini dilakukan dengan menjabarkan secara deskriptif untuk melihat frekuensi variabel-variabel yang akan diteliti, baik itu independent maupun dependen. Pada penelitian ini mencakup Karakteristik responden, jenis pengobatan yang dijalani (mastektomi, kemoterapi, terapi radiasi, terapi hormon atau terapi target), fungsi seksual dan distress psikologis

2) Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan pada jenis penelitian yang menggunakan dua variabel tujuannya yaitu untuk menarik kesimpulan hipotesis dan melihat makna serta besarnya hubungan antara variabel dependen dan variabel independent. Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel baik secara komparatif, asosiatif, maupun korelatif. Dalam analisis

bivariat penelitian ini menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu pengobatan dengan variabel dependen fungsi seksual dan distres psikologis.

3.7. Masalah Etik

3.7.1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Responden yang bersedia berpartisipasi mengisi lembar persetujuan sebelum mengisi kuisioner. Identitas responden disamarkan dengan inisial dan hanya diketahui oleh peneliti, serta tidak akan ditampilkan dalam laporan maupun publikasi hasil penelitian.

3.7.2. *Confidentialty* (Kerahasiaan)

Seluruh informasi yang diberikan responden dirahasiakan. Data hanya disajikan dalam bentuk kelompok, bukan individu, dan kuisioner disimpan dengan aman untuk mencegah kebocoran informasi.

3.7.3. *Beneficence* dan *Non Malefecence* (Bermanfaat dan Tidak Merugikan)

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi responden, khususnya menambah pengetahuan mengenai hubungan fungsi seksual dan distres psikologis pada pasien kanker payudara, tanpa menimbulkan kerugian bagi responden maupun peneliti.

3.7.4. *Justice* (Keadilan)

Seluruh responden diperlakukan secara adil dan setara tanpa diskriminasi, serta tetap memperoleh standar pelayanan yang sama selama proses penelitian.

3.8. Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan adapun keterbatasannya yaitu :

- 1) pengambilan data peneliti menemukan bahwa responden pada penelitian ini merupakan pasien yang sudah lama berobat, sehingga hasil yang peneliti temukan terkait distress psikologis sebagian besar mengalami distress ringan karena coping yang sudah dimiliki responden sudah berada pada penerimaan (*Acceptance*).
- 2) Keterbatasan terkait wanita usia subur yang harusnya masuk dalam kriteria inklusi untuk melihat fungsi seksual responden.

